

ABSTRAK

Manajemen pemeliharaan peralatan kesehatan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung staf rumah sakit dan teknisi dalam mengembangkan, memantau, dan mengatur pemeliharaan alat medis. Program pemeliharaan yang efektif meliputi perencanaan, sistem pengelolaan, dan pelaksanaan yang tepat. Perencanaan ini mengevaluasi berbagai sumber daya, termasuk keuangan, wujud, dan tenaga manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan. Bagaimana analisis sistem pemeliharaan alat elektromedik di Rumah Sakit Umum Kota Banjar dan Bagaimana analisis kebutuhan SDM terhadap jumlah alat elektromedis di Rumah Sakit Umum Kota Banjar. Tujuan penelitian ini adalah Mampu menganalisis sistem pemeliharaan alat elektromedik berdasarkan pedoman pengelolaan peralatan elektromedik. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Tenaga Elektromedik yang dibutuhkan sesuai analisa beban kerja dan allowance factor adalah 3 orang. Jumlah Tenaga Elektromedik yang aktif di bidang teknisi elektromedik adalah 1 orang, Jadi jumlah kekurangan tenaga teknisi elektromedik adalah $3 - 1 \text{ orang} = 2$ orang tenaga elektromedik dan hasil rata-rata maturity level adalah target 4,6 saat ini 2,4 dan gap 1,8. Kesimpulannya bahwa Pemeliharaan alat kesehatan yang dilakukan secara maksimal melalui pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM), tenaga Elektromedis, dan tenaga IPSRS di RSUD Kota Banjar, akan memberikan dampak positif berupa umur pakai yang lebih lama, serta memastikan bahwa alat tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian, keselamatan pasien menjadi prioritas utama dan penyelenggaraan layanan medis dapat terealisasi secara berkualitas. Rumah sakit sebaiknya mempertimbangkan pembaruan terhadap peralatan kesehatan, mengingat terdapat lebih dari 50% peralatan medis di RSUD Kota Banjar telah malampaui masa pakainya. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsionalitas alat bagi pasien dan kualitas pelayanan rumah sakit.

Kata kunci: *SDM, IPSRS, Pemeliharaan Alat Elektromedis.*

ABSTRACT

Medical equipment maintenance management is a system designed to support hospital staff and technicians in developing, monitoring, and managing medical equipment maintenance. An effective maintenance program includes proper planning, management systems, and implementation. This plan evaluates the various resources, including financial, tangible, and human energy required to carry out maintenance activities. How to analyze the maintenance system for electromedical equipment at the Banjar City General Hospital and how to analyze human resource needs for the number of electromedical equipment at the Banjar City General Hospital. The aim of this research is to be able to analyze the electromedical equipment maintenance system based on electromedical equipment management guidelines. This research method uses quantitative methods. The results showed that the number of electromedical personnel needed according to the workload analysis and allowance factor is 3 people. The number of electromedical personnel who are active in the field of electromedical technician shortages is $3-1 = 2$ electromedical personnel and the average maturity level results are the target of 4.6 is currently 2.4 and the gap is 1.8. Maximum maintenance of medical equipment through the procurement of Human Resources (HR), electromedical personnel and IPSRS personnel at the Banjar City Regional Hospital will have a positive impact in the form of a longer service life, as well as ensuring that the equipment functions as it should. In this way, patient safety becomes the main priority and the provision of quality medical services can be realized. Hospitals should consider updating medical equipment, considering that more than 50% of the medical equipment in the Banjar City Regional Hospital has exceeded its useful life. This update aims to improve the functionality of the tool for patients and the quality of hospital services.

Keywords: HR, IPSRS, Electromedical Equipment Maintenanc

